

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN  
KUALITAS BAHAN BAKU GENTENG**

**Brian Suryananda Pradiptha<sup>1)</sup>, Ali Maftuh Syafi'i Sholahuddin<sup>2)</sup>,  
Ahmad Khoironi<sup>3)</sup> Siti Husnul Hotima<sup>4)</sup>**

<sup>1</sup>Progam Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan  
\*Email: briansurya29@gmail.com

<sup>2</sup> Progam Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan  
\*Email: maftuhsyafii@gmail.com

<sup>3</sup> Progam Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan  
\*Email: khoironia91@gmail.com

<sup>4</sup> Progam Studi Ilmu Administrasi Niaga  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan  
\*Email: sitihusnulhotima@gmail.com

**ABSTRAK**

Indonesia termasuk salah satu negara yang kaya akan bahan tambangnya diantaranya berupa tanah liat. Hal ini dibuktikan bahwa ada banyaknya industri pengolah tanah liat baik yang sudah besar ataupun yang masih belum lama berdiri. industri tersebut mengolah tanah liat menjadi barang setengah jadi ataupun barang yang siap digunakan seperti contohnya genteng. Desa Kemuningsari Kidul merupakan salah satu desa yang terletak dikecamatan Jenggawah, kabupaten Jember, dimana dilokasi tersebut terdapat banyaknya masyarakat yang memiliki usaha berupa industri genteng. Industri genteng tersebut pastinya memiliki karakteristik tersendiri dalam menentukan kualitas bahan baku pembuatannya. Hal tersebut dapat diketahui dari cara pemilik industri genteng tersebut saat pengambilan keputusannya dalam menentukan seperti apa kualitas bahan baku produk genteng yang dibuatnya. Teman-teman KKNT STIA PEMBANGUNAN JEMBER bermaksud untuk memberikan sosialisasi tentang tata cara pengambilan keputusan dalam penentuan kualitas bahan baku genteng kepada salah satu mitra industri genteng didesa Kemuningsari Kidul yang

**industri**nya Bernama UD Yoyok. Pemilik dari UD Yoyok adalah bapak Yoyok yang telah menjalankan industri gentengnya sejak tahun 2011.

Tujuan pemberian sosialisasi ini agar kualitas bahan baku genteng mempunyai peranan yang sangat penting dalam menarik minat konsumen untuk membeli. Maka dari itu diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan minat beli konsumen pada industri genteng di Kemuningsari Kidul khususnya UD Yoyok.

**Kata kunci:** Pengambilan keputusan, Penentuan kualitas, Bahan baku

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Genteng merupakan salah satu jenis penutup atap rumah yang banyak digemari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Selain karena mudah ditemukan harga produk genteng juga relatif murah sehingga mampu dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Jenis dari genteng sendiri antara lain genteng karang pilang dan geteng mantili. Kegunaan genteng secara umum adalah sebagai atap atau penutup suatu bangunan. Dewasa ini perkembangan genteng disusun mengikuti gaya, bentuk dan warna bangunan.

Perkembangan teknologi dan kemajuan Industri yang semakin berkembang pesat memacu peningkatan pembangunan disegala sektor kehidupan ,untuk itu senantiasa harus diimbangi dengan perkembangan industri dalam berbagai bidang produksi. Upaya peningkatan kualitas dan mutu genteng dari tanah liat terus diupayakan seiring dengan keluar berbagai atap.

Genteng tanah liat masih menjadi pilihan konsumen untuk bahan finishing atap rumah.selain itu harga tanah liat terjangkau oleh konsumen.Persyaratan penutup atap yang baik adalah awet dan kuat lama,dengan adanya bangun – bangunan yang banyak memerlukan atap yang kualitasnya kuat,ringan dan kedap air.

Ada tiga (3) sifat tanah liat sebagai bahan baku pembuatan genteng, sebagai berikut:

1. Warna tanah liat. Secara umum tanah liat mempunyai warna abu-abu muda sampai tua, kuning, coklat, coklat merah dan hitam.
2. Keplastisan tanah liat. Tingkat keplastisan tanah liat yang dipergunakan sebagai bahan baku pembuatan genteng adalah agak plastis, yang dimaksud dengan tingkat keplastisan adalah 20% - 30% berdasarkan hasil pengujian tanah yang dilakukan di laboratorium
3. Penyusutan tanah. Penyusutan yang terjadi pada tanah liat ada dua macam yaitu: susut kering yaitu penyusutan ketika proses pengeringan dan susut bakar

yaitu penyusutan ketika proses pembakaran.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak industri kecil menengah, salah satunya adalah industri pembuatan genteng. industri genteng memiliki potensi menjanjikan dan diminati banyak konsumen dari berbagai daerah. Sektor industri ini memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat karena mampu menyerap banyak tenaga kerja, sehingga memiliki peranan yang cukup besar dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah.

UD Yoyok adalah salah satu perusahaan penghasil genteng yang beralamat jalan Balung Dusun Gumukrase, Desa Kemuningsari Kidul, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Lokasi tersebut merupakan salah satu pusat usaha kerajinan genteng di wilayah Jember. UD Yoyok sebagai industri pembuatan genteng mempunyai kegiatan usaha yaitu memproses dari bahan mentah sampai dengan menjadi bahan jadi untuk dipasarkan.

UD Yoyok sudah menjual produknya sampai Bali.

Dalam pemilihan produk genteng, seringkali para calon konsumen memilih produk genteng yang akan dipakai berdasarkan pengalaman dari orang – orang terdekat. Sehingga apabila orang-orang di dekat mereka pernah mempunyai pengalaman tentang mutu produk genteng, maka dapat dipastikan hal tersebut akan dijadikan patokan dalam pemilihan produk genteng yang akan dipakainya.

Adanya keluhan dari sebagian pelanggan pengguna produk genteng UD Yoyok saat ini yaitu mengenai kualitas produk genteng UD Yoyok yang kurang bagus diantaranya genteng mudah berlumut dan mudah pecah/rimpi, hal tersebut salah satunya dilatar belakangi oleh bahan baku yang kurang berkualitas.

Turban (2005: 136) menjelaskan Sistem Pendukung Keputusan dimaksudkan untuk menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas mereka, namun tidak untuk menggantikan penilaian mereka.

DSS ditujukan untuk keputusan-keputusan yang memerlukan penilaian atau pada keputusan-keputusan yang sama sekali tidak dapat di dukung oleh algoritma. Kusrini (2007: 25) DSS merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat.

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Pengambilan keputusan dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi serta ditambah dengan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Maka dari itu, kami mahasiswa KKN Tematik SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI

PEMBANGUNAN melakukan program Sosialisasi Tata Cara Pengambilan Keputusan Dalam Penentuan Kualitas Bahan Baku Genteng. Karena kualitas bahan baku genteng mempunyai peranan yang sangat penting dalam menarik minat konsumen untuk membelinya.

Dengan demikian maka perlu adanya pengembangan bahan baku dalam memperbaiki kualitas genteng agar tetap mampu bersaing dipasaran. Berdasarkan mutu genteng UD Yoyok yang kurang bagus yaitu mudah berlumut dan mudah pecah/rimpi, maka memerlukan upaya bagaimana untuk memperbaiki kualitas produk genteng melalui penentuan kualitas bahan baku genteng sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan menarik perhatian konsumen, serta dapat meningkatkan daya jual produk tersebut.

## 1.2 Rumusan masalah

Bagaimana mensosialisasikan tentang pentingnya pengambilan keputusan dalam penentuan kualitas bahan baku pada mitra UMKM Genteng didesa

Kemuningsari Kidul ?

### 1.3 Tujuan

Memberikan sosialisasi tata cara pengambilan keputusan dalam penentuan kualitas bahan baku genteng disalah satu UMKM Genteng didesa Kemuningsari Kidul agar kualitas genteng semakin diakui dan banyak peminat.

### 1.4 Manfaat

Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan:

1. Mitra UMKM Genteng dapat memahami serta menjalankan tatacara pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional industrinya, terutama dalam penentuan kualitas bahan baku produk genteng.
2. Dapat meningkatkan kualitas genteng agar diakui dan banyak peminat

Melihat kondisi pandemi covid-19 yang belum juga berlalu, kami tertarik untuk Menyusun artikel ini dengan tujuan dapat memberikan pemahaman kepada mitra UMKM Genteng terlebih agar tetap mempertahankan usahanya supaya

tidak gulung tikar serta lebih meningkatkan penjualannya, yakni tentang tatacara pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional industrinya, terutama dalam penentuan kualitas bahan baku produk genteng. Dengan adanya artikel ini diharapkan dapat mengembangkan usaha mitra serta dapat bermanfaat bagi masyarakat.

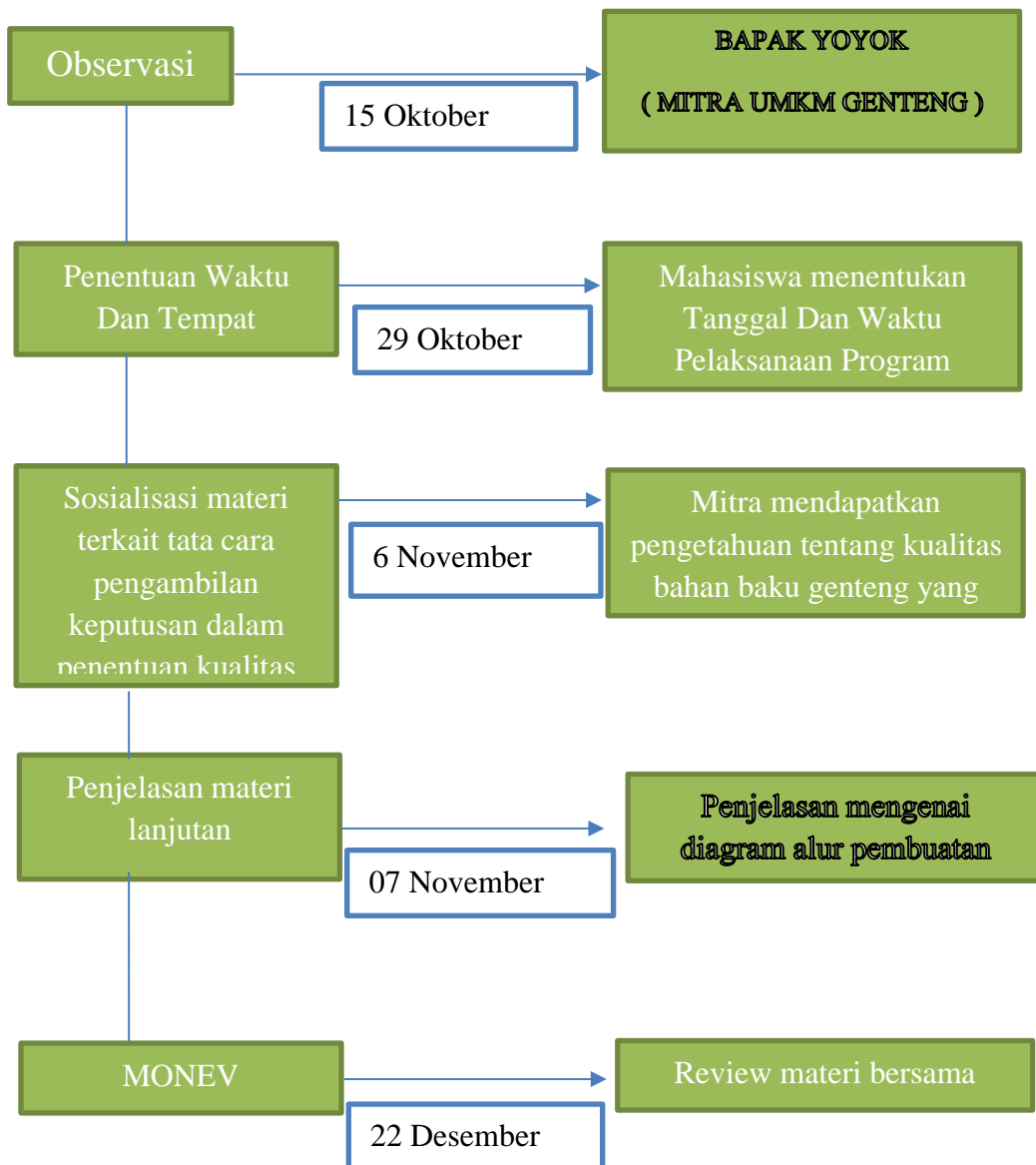
## 2. TUJUAN

Tujuan dibuatnya artikel ini ialah, pembaca dapat mengetahui bahwa Teman-teman KKNT STIA PEMBANGUNAN JEMBER bermaksud untuk memberikan sosialisasi tentang tata cara pengambilan keputusan dalam penentuan kualitas bahan baku genteng kepada salah satu mitra industri genteng didesa Kemuningsari Kidul yang industrinya Bernama UD Yoyok. Kualitas bahan baku genteng ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam menarik minat konsumen untuk membeli, maka dari itu, melalui artikel ini, penulis memberikan pengetahuan mengenai pentingnya tata cara pengambilan

keputusan dalam kegiatan operasi melalui program sosialisasi, khususnya dalam meningkatkan minat beli konsumen pada industri genteng.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Adapun skema kegiatan sosialisasi tentang tata cara pengambilan keputusan dalam penentuan Bahan Baku yaitu :



### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah langkah awal sebelum dilakukannya sebagai petunjuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Observasi pertama kali dilakukan di rumah bapak Yoyok Dusun Gumukrase, RT 006/ RW 004 Kemuningsari Kidul, pada hari Jum'at 15 Oktober 2021. Mahasiswa mendatangi rumah bapak Yoyok selaku pemilik UMKM genteng, sebelum masuk kedalam rumah bapak Yoyok, mahasiswa menggunakan handsanitizer agar tangan bersih dari berbagai virus, kemudian masing-masing mahasiswa memperkenalkan diri dan instansi. Setelah memperkenalkan diri mahasiswa menanyakan data diri bapak Yoyok selaku pemilik UMKM genteng. Bapak Yoyok telah menjalankan industri genteng sejak tahun 2011. Kemudian mahasiswa memperkenalkan program yang akan dijalankan yaitu sosialisasi tatacara pengambilan keputusan dalam penentuan kualitas bahan baku genteng. Setelah itu mahasiswa menanyakan kepada bapak Yoyok selaku pemilik UMKM genteng untuk ketersediaan menjadi mitra.

### 2. Penentuan Waktu Dan Tempat Sosialisasi

Mahasiswa mengunjungi rumah bapak Yoyok pada hari Jum'at 29 Oktober 2021 untuk menanyakan tanggal dan tempat pelaksanaan program kerja KKNT. Hal ini dilakukan agar bapak Yoyok selaku mitra UMKM genteng mengetahui kapan dan dimana program kerja KKNT dilaksanakan.

### 3. Sosialisasi materi terkait tata cara pengambilan keputusan dalam penentuan kualitas bahan baku genteng

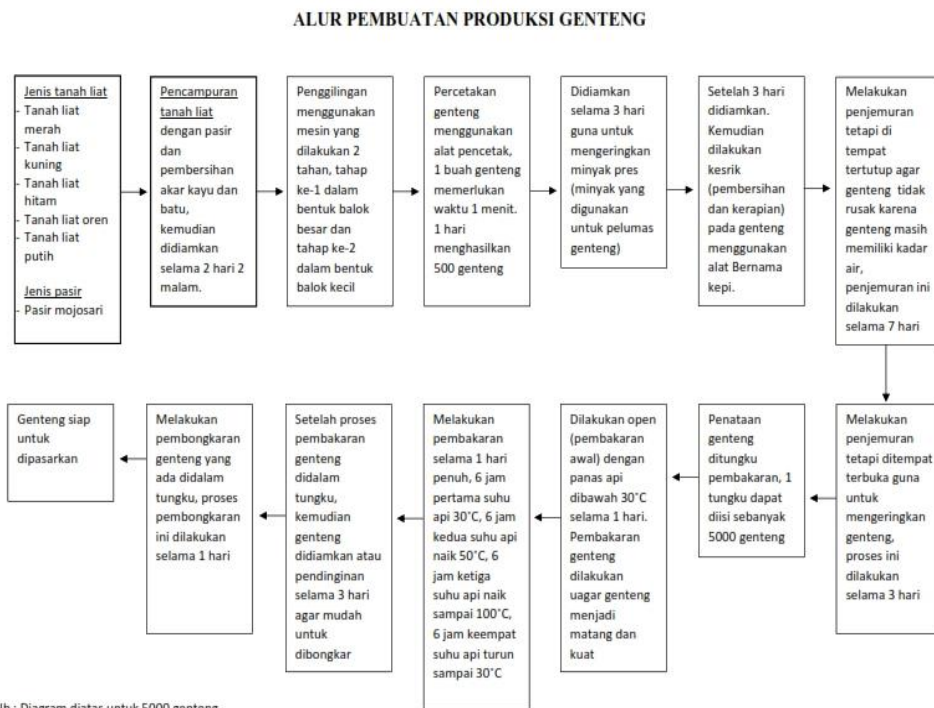
Pada hari Sabtu, 06 November 2021 pukul 18.00, mahasiswa memberikan materi tentang pemilihan bahan baku genteng. Alasan dilakukan dimalam hari karena bapak Yoyok selaku mitra UMKM genteng bersedia dijalankan malam hari. Materi yang disampaikan adalah tentang jenis-jenis tanah liat dan pasir yang akan digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan genteng. Jenis-jenis tanah tersebut yaitu jenis tanah warna merah, tanah warna kuning, tanah warna hitam dan tanah warna pasir. Sedangkan jenis pasir adalah pasir



mojosari. Kegunaan pasir disini adaah sebagai penguat genteng agar Ketika proses pembakaran atau penjemuran genteng menjadi kuat dan tidak mudah pecah.

#### 4. Penjelasan materi lanjutan

Dalam penjelasan materi lanjutan ini, mahasiswa KKN membuat diagram alur produksi genteng yang bertujuan untuk memudahkan mitra dalam proses kegiatan produksi genteng. Diagram tersebut yaitu :



#### 5. MONEV

Mahasiswa mendatangi rumah bapak Yoyok untuk melakukan monitoring dan evaluasi. Bapak Yoyok setelah menggunakan bahan baku yang telah kami

sampaikan, ternyata hasil kualitas genteng menjadi lebih baik dari sebelumnya karena dari segi tekstur tidak musah pecah dan tidak mudah menjamur. Sebelumnya genteng bapak Yoyok Ketika memasukan

proses pembakaran 5.000 buah genteng mentah hanya 4.500 genteng matang yang siap untuk dipasarkan, Sedangkan sekarang genteng bapak Yoyok Ketika memasukan proses pembakaran 5.000 buah genteng mentah hanya 4.900 genteng matang yang siap untuk dipasarkan. Hal ini menjadi bukti bahwa bahan baku yang berkualitas dapat menghasilkan genteng yang berkualitas.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dari sosialisasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan diantaranya :

- a. Mitra terbantu dalam proses operasional kegiatan produksinya, terutama dalam penentuan bahan baku genteng.
- b. Mitra lebih mudah dalam proses produksi dengan melihat diagram alur produksi yang telah dibuat.
- c. Meningkatkan minat beli konsumen.
- d. Meningkatkan pengetahuan mitra tentang studi dalam kebijakan dan strategi operasi.

#### 5. TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami persembahkan kepada kampus tercinta STIA PEMBANGUNAN JEMBER yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilaksanakan di Desa Kemuningsari Kidul sehingga dengan kesempatan ini kami mampu memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja sama untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Terimakasih juga kami ucapkan kepada Ketua pelaksana KKNT tahun akademik 2021/2022 Bapak Dr. Andrias D, dan dosen pembimbing KKNT Desa Kemuningsari Kidul Bapak Adi Santoso, S.Sos, M.Si. Ibu Siti Husnul Hotimah, S.Sos, M.P dan Bapak Sampir Andrean Sukoco, S.I.Kom, M.Si yang telah sabar dan senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama proses pelaksanaan KKNT di Desa Kemuningsari Kidul.

Teruntuk Bapak Kepala Desa beserta Perangkat Desa Kemuningsari Kidul yang telah memberikan arahan kepada kami selama proses KKNT berlangsung.

Terakhir kami ucapkan terimakasih untuk bapak Yoyok selaku mitra UMKM Genteng yang telah bersedia menjadi mitra Bersama kami demi kelancaran program KKNT.

#### Daftar Pustaka

- Ariyani, A, 2016. Tinjauan Kualitas Genteng Beton Sebagai Penutup Atap Dengan Bahan Tambah Serat Sabut Kelapa, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Baroto, Teguh. (2002). *Perencanaan Dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Faizudin. 2015. *Analisis Pemilihan Bahan Baku Dalam Upaya Mengendalikan Kualitas Produk*. Jurnal Content, Vol 1 No 1.
- Hasan, M.I. (2004). *Pokok-pokok Materi : Teori Pengambilan Keputusan* . Bogor : Ghalia Indonesia.
- Heizer, Jay., & Render, Barry. (2005). *Manajemen Operasi: Buku 2, edisi ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, (2002). “*Sistem Pendukung Keputusan, Suatu Wacana Struktural Idealisasi dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*” . PT. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ipinuwati Sri, Deni Afrian (2020). Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Genteng Terbaik Menggunakan Metode Weighted Product (WP). Jurnal Management Sistem Informasi dan Teknologi, vol. 10, no 1, 29 - 34

Kotler, Phillip, Gary Amstrong.  
2012, *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi, Dan Pengendalian*, Edisi Ke-12, Alih Bahasa Teguh Hendra, Jakarta : PT. Prehallindo.

Pamungkas, A, 2016. Tinjauan Kualitas Genteng Beton Sebagai Penutup Atap Dengan Bahan Tambah Serat Tebu, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

Sahli, Muhammad., & Susanti, Nanik. (2013). Penerapan Metode Exponential Smoothing Dalam Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku (studi kasus toko tirta harum). *Jurnal SIMETRIS, Vol 3 No 1*, 59-70.

Supranto. (2005). *Tehnik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rineka Cipta